

LAMPIRAN 1

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Meronce Dengan Media Manik-Manik di PPT Anggrek Surabaya Kelompok B Usia 3-4 Tahun



Gambar 1. Anak melakukan kegiatan menyatukan manik-manik bahan meronce dengan menggunakan tali melalui lubang kecil



Gambar 2. Hasil karya dari merangkai manik-manik bahan roncean



Gambar 3. Anak melakukan kegiatan memilih bahan roncean manik-manik yang sesuai dengan tema



Gambar 4. Anak melakukan kegiatan memilih manik-manik bahan roncean yang sesuai dengan tema



Gambar 5. Anak melakukan kegiatan menyatukan manik-manik bahan meronce dengan menggunakan tali melalui lubang kecil



Gambar 6. Anak melakukan kegiatan menyatukan manik-manik bahan meronce dengan menggunakan tali melalui lubang kecil



Gambar 7. Anak-Anak melakukan kegiatan meronce dengan mengikat tali roncean manik-manik.



Gambar 8. Hasil karya dari merangkai manik-manik bahan roncean

LAMPIRAN 2

Hasil Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Meronce Manik-Manik Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Anggrek Surabaya

No.	Nama Anak	Indikator				Nilai Mutu
		1	2	3	4	
1	Naffeza	MB	MB	BSH	MB	MB
2	Marsa	BSH	MB	MB	MB	MB
3	Aniqa	MB	MB	MB	MB	MB
4	Asyifah	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
5	Syabil	BB	BB	MB	BB	BB
6	Baruna	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7	Haikal	MB	BSH	MB	MB	MB
8	Zhafira	MB	MB	BSH	MB	MB
9	Alif	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Refania	MB	MB	MB	MB	MB
11	Aira	MB	BSH	MB	MB	MB
12	Alesha	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
13	Bimasena	MB	BB	BB	BB	BB
14	Arka	MB	BSH	MB	MB	MB
15	Aska	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
16	Tirto	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
17	Ilyas	BB	BB	MB	BB	BB
18	Rendy	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
19	Lentera	BSH	MB	MB	MB	MB
20	Sausan	MB	MB	MB	MB	MB

Keterangan indikator pencapaian kreativitas anak dengan meronce manik-manik:

1. Memilih bahan roncean manik-manik yang sesuai dengan tema
2. Menyatukan manik-manik bahan meronce dengan menggunakan tali melalui lubang kecil
3. Mengikat tali roncean manik-manik
4. Merangkai manik-manik bahan roncean untuk menjadi hasil karya

Keterangan Nilai:

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

LAMPIRAN 3

Hasil wawancara peneliti melalui kegiatan meronce manik-manik anak usia 3-4 tahun di PPT Angrek Surabaya

Lembar Wawancara Guru	
Pertanyaan Penulis	Hasil Wawancara Penulis
1. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum kegiatan meronce?	“Biasanya guru-guru disini sebelum mulai pelajaran ya harus menyiapkan dulu media belajarnya, seperti ketika gurunya mau melakukan kegiatan meronce ya guru-gurunya juga harus sudah menyiapkan dulu media pembelajaran meronce biar anak-anak nanti lebih mudah dalam menumbuhkan kreativitas anak”.
2. Apakah guru menjelaskan aturan main kepada anak sebelum anak melakukan kegiatan meronce?	“Ya tentu saja sebelum mulai pembelajaran menumbuhkan kreativitas anak guru-guru dikelas harus menjelaskan terlebih dahulu aturan kegiatan meronce menggunakan manik-manik agar anak-anak nanti lebih mudah dalam belajar meronce menggunakan manik-manik”.
3. Setelah menjelaskan aturan main, apakah guru menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan dalam kegiatan meronce?	“Ibu bisa lihat sendiri kan kalo guru-guru disini sangat disiplin dalam peraturan sekolah jadi guru-guru dikelas ya harus menjelaskan aturan permainan dalam kegiatan meronce dengan media manik-manik, nanti guru-gurunya menjelaskan fungsi alat-alat media pembelajaran meronce biar di kelas nanti anak-anak lebih mudah mengerti dalam menggunakan manik-manik”.
4. Setelah menyiapkan peralatan, apakah guru mengelompokkan anak menjadi kelompok kecil dalam melakukan kegiatan meronce?	“Tentu saja, setelah menjelaskan peraturan kegiatan pembelajaran meronce, guru-guru disini mengelompokkan anak-anaknya menjadi kelompok-kelompok kecil biar anaknya lebih konsentrasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran meronce dengan media manik-manik”.
5. Apakah guru menanyakan hasil karya anak dalam meronce pada anak?	“Ya mestilah bu kita sebagai guru kelas dikelas juga menanyakan hasil karya anak dalam kegiatan meronce dalam upaya mengajak anak-anak biar bisa aktif dalam belajar meronce manik-manik”.
6. Apakah guru mengajak anak memilih warna dalam kegiatan meronce?	“Ibu kan lihat sendiri pada saat pelaksanaan pembelajaran meronce manik-manik sebagian besar anak sudah

	dapat merespon pembelajaran dengan memilih warna yang sukainya dengan baik, anak-anak dikelas itu sebagian masih asyik bermain sendiri dan tidak merespon keterangan dari bundanya”.
7. Bagaimana respon anak dalam kegiatan meronce?	“Ibu kan lihat sendiri pada saat pelaksanaan pembelajaran meronce dengan media manik-manik sebagian besar anak sudah dapat merespon pembelajaran meronce dengan baik, anak-anak dikelas itu sebagian masih asyik bermain sendiri dan tidak merespon keterangan dari gurunya”.
8. Bagaimana hasil karya anak dalam kegiatan meronce?	“Ibu bisa lihat sendiri kan kalo hasil pembelajaran anak-anak disini dalam kegiatan meronce menggunakan manik-manik berkembang cukup baik, dimana anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak, mulai berkembang 10 anak dan belum berkembang hanya 3 anak dalam menumbuhkan kreativitas anak”.
9. Bagaimana cara guru dalam menumbuhkan kreativitas anak hasil karyanya dalam kegiatan meronce?	“Guru kelas kita disini dalam menumbuhkan kreativitas anak dalam kegiatan meronce menggunakan manik-manik guru mengajak anak dalam membuat bentuk rangkaian manik-manik dari bahan meronce manik-manik dengan bervariasi, membuat bentuk rangkaian manik-manik dari bahan meronce manik-manik tertentu, meronce hasil karya sendiri yang berbeda dengan teman lainnya dan anak mengkombinasikan dan pengembangan ide terhadap hasil karyanya dengan baik dan benar, dan anak yang masih kurang mampu dalam kegiatan meronce diajak guru kembali mengulang sampai anak bisa berkreativitas”.
10. Bagaimana hasil kreativitas anak dalam penerapan kegiatan meronce?	“Seperti bunda lihat hasilnya di kelas kalau dalam kegiatan meronce dengan media manik-manik dapat membantu anak dalam menumbuhkan kreativitas anak sehingga anak merespon dengan baik dalam mengikuti kegiatan meronce sehingga mampu berkreativitas dengan baik dan benar”.

LAMPIRAN 4

KEGIATAN LAPANGAN DI PPT ANGGREK SURABAYA

Perencanaan kegiatan penelitian di PPT Anggrek Surabaya dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Perencanaan kegiatan penelitian di PPT Anggrek Surabaya

No	Waktu pelaksanaan	Materi penelitian
1.	10 Februari 2020	Memilih bahan roncean manik-manik yang sesuai dengan tema
2.	11 Februari 2020	Menyatukan manik-manik bahan meronce dengan menggunakan tali melalui lubang kecil
3.	12 Februari 2020	Mengikat tali roncean manik-manik
4.	13 Februari 2020	Merangkai manik-manik bahan roncean untuk menjadi hasil karya

Kegiatan perencanaan kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran meronce dengan media manik-manik di PPT Anggrek Surabaya Kelompok B usia 3-4 tahun dilakukan dengan empat kali tatap muka dengan rincian pembelajaran sebagai berikut:

1. Hari Senin (10 Februari 2020)

Materi yang diberikan :membuat rangkaian manik-manik dari bahan meronce manik-manik dengan bervariasi

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan awal :

- Berbaris sebelum masuk kelas
- Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai

Kegiatan inti :

1. Guru merangsang kreativitas anak dengan melakukan tanya jawab tentang hasil karya yang pernah anak lihat berkaitan dengan meronce sehingga anak mempunyai gambaran atau konsep tertentu dan mampu mengembangkan ide-idenya untuk diwujudkan dalam bentuk hasil karya.
2. Anak juga bebas berkreasi dalam mengkombinasikan meronce manik-manik sesuai dengan keinginan sehingga menghasilkan hasil karya yang berbeda

dengan yang lainnya serta bebas menggunakan alat yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Kegiatan penutup :

- Berdoa bersama sebelum pulang
- Berbaris bersalaman dengan guru kemudian pulang

2. Hari Selasa (11 Februari 2020)

Materi yang diberikan : membuat bentuk rangkaian manik-manik dari bahan meronce manik-manik tertentu

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan awal :

- Berbaris sebelum masuk kelas
- Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai

Kegiatan inti :

1. Guru memandu langkah kerja meronce dimulai dari menyiapkan bahan yang akan dironce, memberi tali pada bahan yang akan dironce dan cara memilih bahan manik-manik yang telah diberikan guru sampai menjadi hasil karya meronce.
2. Anak bebas untuk memilih dan menggunakan bahan manik-manik yang dapat membantu mengembangkan aspek kreativitas dengan mengkombinasikan berbagai macam manik-manik yang sudah disediakan oleh guru dengan bervariasi. Anak dapat menggunakan alat untuk meronce sesuai dengan kebutuhan serta dapat merangkai manik-manik hasil karyanya pada guru dan teman di kelasnya pada saat anak melakukan kegiatan meronce, baik dari bahan yang dipilih dengan berbagai macam variasi warna, bentuk dan ukuran serta perasaan anak selama meronce.

Kegiatan penutup :

- Berdoa bersama sebelum pulang
- Berbaris bersalaman dengan guru kemudian pulang

3. Hari Rabu (12 Februari 2020) :

Materi yang diberikan :anak fokus meronce hasil karya sendiri

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan awal :

- Berbaris sebelum masuk kelas
- Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai

Kegiatan inti :

1. Guru merangsang kreativitas anak dengan melakukan tanya jawab tentang hasil karya yang pernah anak lihat berkaitan dengan meronce sehingga anak mempunyai gambaran atau konsep tertentu dan mampu mengembangkan ide-idenya untuk diwujudkan dalam bentuk hasil karya.
2. Anak mencoba membuat kreativitas meronce dengan hasil karya sendiri dengan guru mendampingi dan memberi semangat dan memotivasi anak sampai bisa menciptakan karya yang sesuai dengan imajinasinya.

Kegiatan penutup :

- Berdoa bersama sebelum pulang
- Berbaris bersalaman dengan guru kemudian pulang

4. Hari Kamis (13 Februari 2020) :

Materi yang diberikan :anak fokus mengkombinasikan dan pengembangan ide hasil meronce

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan awal :

- Berbaris sebelum masuk kelas
- Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai

Kegiatan inti :

1. Guru memberi kesempatan anak untuk meronce dengan alat dan bahan yang disediakan sesuai dengan ide atau gagasan yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan adalah anak diminta untuk merangkai manik-manik dan memilih bahan yang tersedia sesuai dengan kreativitas masing-masing anak.
2. Anak membuat, mencipta karya sendiri atau meniru temannya. Guru juga memberi pengertian bahwa hasil karya asli adalah hasil karya yang terbaik

daripada hasil karya mencontoh dengan memberi motivasi kepada anak agar mampu membuat hasil karya sesuai keinginannya.

Kegiatan penutup :

- Berdoa bersama sebelum pulang
- Berbaris bersalaman dengan guru kemudian pulang

LAMPIRAN 5

Pengantar Penelitian Skripsi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. Paud - PG. SD

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966, Fax. (031) 3813096

LAMPIRAN 6

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di PPT Anggrek Surabaya



PPT “ANGGREK”

RW. 06 Kelurahan Dukuh Sutorejo, Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya
Sekretariat : Jl. Sutorejo 78b Surabaya, Telp. 085102997017

No : 021/ PPT-ANG/II/2020
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth
Dekan FKIP PG-PAUD
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Di
Surabaya

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : SULASTRI
Jabatan : Ketua PPT ANGGREK

Menerangkan bahwa:

N a m a : DWI SAPTI YULAIFA
NIM : 20161114061

Benar-benar telah melakukan penelitian sejak bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020 di PPT Anggrek Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Februari 2020

Ketua PPT Anggrek

SULASTRI

BIODATA PENULIS



Dwi Sapti Yulaifa dilahirkan pada tanggal 27 Juli 1961 di Surabaya, anak dari pasangan Bapak Thohir Umar dan Ibu Soemah. Pendidikan dasar penulis di sekolah SDN Sapta Marga tahun 1969 sampai tahun 1976, kemudian dilanjutkan dengan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Surabaya tahun 1976 sampai tahun 1979 kemudian Sekolah menengah umum di SMEAN III Surabaya tahun 1980 sampai tahun 1983.

Dwi Sapti Yulaifa saat ini menempuh studinya di Universitas Muhammadiyah Surabaya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.